



●● **Jurnal Bahasa dan Sastra**

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Pemimpin Redaksi

Raja Saleh

Jurnal Manajer

Adeliany Azfar

Redaktur Pelaksana

Sarmianti (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Noezafri Amar (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Riyan Nofardo Putra (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Penyunting Pelaksana

Chrisna Putri Kurniati (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau) Chrisna

Yalta Jalinus (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Afriyendy Gusti (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Sastra, Universitas Negeri Yogyakarta)

Prof. Dr. Dendy Sugono (Bahasa, Universitas Negeri Jakarta)

Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Bahasa, Universitas Indonesia)

Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Pengajaran Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia)

Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Sastra dan Pengajaran, Universitas Negeri Padang)

Prof. Dr. Agus Nuryatin (Sastra, Universitas Negeri Semarang)

Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Bahasa, Universitas Andalas)

Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Bahasa dan Pengajaran, Universitas Riau)

Prof. Dr. Muhammad Zaim, M.Hum. (Bahasa, Universitas Negeri Padang)

Dr. Aprinus Salam (Sastra, Universitas Gadjah Mada)

Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Dr. Indrya Mulyaningsih (Bahasa dan Pengajaran, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)

Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Bahasa, Universitas Nasional)

Dr. Junaidi (Sastra, Universitas Lancang Kuning)

Pengatak

Sahala Pardomuan (Balai Bahasa Provinsi Riau)

Muhammad Satria (Balai Bahasa Provinsi Riau)

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Provinsi Riau, Jalan Binawidya, Kompleks Universitas Riau, Panam, Pekanbaru
28293

Telepon/Faksimile (0761) 65930 dan 589452

Pos-el: jurnalmadahriau@gmail.com

Pengantar Redaksi

Rasa syukur yang tidak terhingga kami ucapkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa karena berkat rahmat-Nya kami masih diberi kemampuan untuk terus mengelola terbitan ini. Di tengah keterbatasan sumber daya, kami berusaha sekuat tenaga agar edisi ini terbit tepat waktu. Berkat kerjasama yang baik dengan mitra bestari dan penulis, *Madah: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, Volume 16, Nomor 1, edisi April 2025 dapat kami hadirkan ke hadapan pembaca tepat waktu. Ini adalah bentuk komitmen kami untuk melayani para penulis dan peneliti yang membutuhkan publikasi ilmiah.

Sembilan tulisan kebahasaan dan kesastraan kami sajikan pada edisi ini yang disumbangkan oleh penulis dari berbagai universitas di Indonesia. Tulisan-tulisan bernas ini dikirimkan oleh Puteri Agustefannia, Sudarmoko, dan Rizky Amelya Furqan dari Universitas Andalas; Aliurridha, Elya Febriani, dan Mustakim Salem dari Universitas Mataram; Risen Dhawuh Abdullah dan Nurfathi Robi dari Universitas Gadjah Mada; Aisyah Nur Latifah, Ester Juwinda Lase, dan Trisna Kumala Satya Dewi dari Universitas Sebelas Maret; Etsha Ari Kusuma Diantia dari Universitas Gadjah Mada; Titis Rizka Yusnita dari Universitas Jember; Amanda Listiania dan Fajar Ashwary dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga; Anang Fajar Hasbi dan Zulkifli dari UIN Syarif Hidayatullah; serta Kumalasari, Tatik Mariyatut Tasnimah, dan Bihevi Alfain dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Puteri Agustefannia dkk. mengirimkan tulisan berjudul “Mitos Ikan Terubuk dalam Syair Ikan Terubuk: Analisis Strukturalisme Levi-Strauss”. Di dalam artikel ini dijelaskan bahwa “Syair Ikan Terubuk” eksis di kalangan masyarakat Bengkulu. Namun, tidak dengan mitos ikan terubuk. Mitos tentang ikan terubuk tidak banyak diketahui keberadaannya oleh masyarakat Bengkulu. Hal itu dapat dilihat dari fenomena yang terjadi bahwa kurangnya intensitas masyarakat dalam mempertahankan mitos yang berkembang. Penelitian ini bertujuan membahas mitos ikan terubuk dalam Syair Ikan Terubuk. Di dalam syair terdapat cerita yang berhubungan langsung dengan upacara semah laut yang dilakukan masyarakat Bengkulu ketika menangkap ikan terubuk dahulunya. Selain menjelaskan mitos ikan terubuk, Syair Ikan Terubuk juga mengulas fungsi dan sebaran mitos ikan terubuk yang terdapat dalam teks yang berkembang dalam kehidupan masyarakat Melayu Bengkulu. Penelitian ini menggunakan teori Strukturalisme Levi-Strauss dan metode deksripsi kualitatif.

Meski peristiwa pemilihan gubernur ini telah cukup lama berlalu, kajian terhadap Bahasa yang digunakan pada peristiwa ini masih cukup menarik untuk dianalisis. Aliurridha dkk. Mengangkat masalah ini dalam artikel berjudul “Konseptualisasi Manusia dan Pemimpin dalam Pemilihan Gubernur Jakarta Tahun 2017: Sebuah Kajian linguistik Kognitif”. Menurut mereka, manusia dan pemimpin adalah topik yang krusial dalam debat Gubernur Jakarta tahun 2017. Kedua kandidat gubernur dan wakilnya menggunakan metafora yang berbeda dalam mengkonseptualisasikan kedua topik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana manusia dan pemimpin dikonseptualisasikan dalam debat Pemilihan Gubernur Jakarta tahun 2017 serta menguji koherensi dari kedua metafora itu. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan linguistik kognitif. Data dikumpulkan melalui teknik baca dan catat. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode referensial dan inferensial abduktif.

Budi Darma merupakan seorang sastrawan Indonesia yang dikenal kerap menghadirkan tokoh-tokoh yang berpikir, berbicara, mengambil keputusan, dan bertindak secara “tidak wajar” atau berkebalikan dengan norma pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sekaligus mengintrospeksi kembali diskusi mengenai “keanehan” tokoh dalam cerpen-cerpen Budi Darma. Deleuze beranggapan bahwa realitas

terbentuk dari dua mesin produksi, yaitu 1) “hasrat” yang bersifat imanen dan berasal dari dalam diri subjek; dan 2) “aksioma” atau proposisi dasar tanpa justifikasi yang diproduksi oleh pengaruh eksternal subjek yang hegemonik. Metode yang digunakan adalah interpretasi teks. Risen Dhawuh Abdullah dan Nurfathi Robi mengungkap permasalahan ini di dalam artikel yang diberi judul “Hasrat dan Aksioma dalam Cerpen-Cerpen Budi Darma: Analisis Deleuzian tentang Subjektivitas”.

Pada artikel yang lain dibahas tentang konsep identitas gender melalui perspektif feminisme eksistensial dalam novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari. Novel tersebut menggambarkan perjuangan karakter utama, seorang laki-laki yang lebih nyaman menjalani hidup sebagai perempuan, melawan tekanan dan konflik yang timbul akibat batasan-batasan tradisional masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan teori feminisme eksistensial Simone de Beauvoir, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana identitas dan kebebasan individu dibentuk dan dibatasi oleh harapan dan norma sosial. Tulisan ini diberi judul “Identitas Gender dan Kebebasan: Kajian Feminisme Eksistensial dalam Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari” yang ditulis oleh Aisyah Nur Latifah dkk.

Masih membahas tentang kesastraan, tulisan berikutnya berjudul “Peristiwa Kriminalitas dalam Produksi Sastra Peranakan Tionghoa Masa Kolonial Tahun 1924 dan 1929” dikirim oleh Etsha Ari Kusuma Diantia. Pada artikel ini dipaparkan bahwa konsep sosial yang dikonstruksi oleh Alan Swingewood melibatkan sastra sebagai cerminan masyarakat, relasi historis fenomena sosial dengan substansi karya sastra sekaligus indikator produktivitas kepengarangan. Utamanya dalam novel peranakan Tionghoa yang terbit tahun 1924 dan 1929 bertema kriminal ini mengemukakan unsur sosial yang terbentuk antara kedudukan para tokoh Tionghoa di tengah-tengah tokoh bumiputera. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif guna mengumpulkan data sekaligus memaparkan hasil analisis berdasarkan konten narasi.

Masalah feminisme selalu menjadi perbincangan yang menarik. Feminisme dapat dikaji dari berbagai sudut, seperti yang dilakukan Titis Rizka Yusnita pada tulisannya berjudul “Stilistika Feminisme “Perjamuan Sunyi” dalam Sehimpun Cerita *Ludah Nabi di Lidah Syekh Raba*”. Pada artikel ini, gaya bahasa dikaji dalam ranah feminisme untuk merepresentasikan isu gender dalam cerita pendek. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pola gaya bahasa feminisme melalui perwatakan tokoh pada cerita “Perjamuan Sunyi”. Jenis penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Data penelitian berwujud kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung gaya bahasa bermuatan feminisme. Data bersumber dari cerpen *Ludah Nabi di Lidah Syekh Raba* karya Royyan Julian (2019). Data dianalisis menggunakan teori stilistika feminisme Sara Mills.

Tulisan berikutnya yang dimuat pada edisi ini adalah kajian penerjemahan. Amanda Listiani dan Fajar Ashwary mengirimkan hasil penelitiannya pada teks terjemahan. Artikel yang disumbangkan untuk edisi ini diberi judul “Analisis Kontrastif: Perbandingan Struktur Kalimat pada Penerjemahan Teks Bahasa Arab *Al-Jumlah Al-Mufidah* ke dalam Bahasa Indonesia”. Perbedaan signifikan dalam struktur kalimat antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab sering kali menjadi kendala utama dalam proses penerjemahan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbandingan struktur kalimat antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab khususnya dalam konteks penerjemahan teks bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Library Research. Pengumpulan data menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data menggunakan analisis kontrastif yang membandingkan pola struktur kalimat pada bahasa Indonesia dan bahasa Arab dalam penerjemahan teks bahasa Arab.

Anang Fajar Hasbi dan Zulkifli mengirimkan tulisan berjudul “Metode, Tantangan, dan Strategi Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab: Tinjauan Literatur

Sistematis". Pada artikel ini mereka memaparkan bahwa kemampuan membaca Bahasa Arab adalah keterampilan fundamental yang penting dalam mengakses teks keagamaan seperti Al-Qur'an dan hadits serta teks akademik di bidang keislaman. Penelitian ini mengkaji strategi pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Arab melalui tinjauan sistematis literatur dengan fokus pada teknik pembelajaran, tantangan yang dihadapi pembelajar non-Arab, dan strategi pembelajaran untuk teks keagamaan dan akademik. Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR). Peneliti menemukan 750 artikel dalam pencarian menggunakan publish or perish, semantic scholar dan google scholar, serta bantuan aplikasi lain seperti mendeley, prisma yang kemudian disaring menjadi 14 artikel terpilih untuk dianalisis secara deskriptif.

Artikel "Eksplorasi Eksistensialisme dalam Cerita Pendek *"Al-Jahim Laisa Fihi Mir'ah"* dan Teks Drama *"No Exit"* yang ditulis oleh Kumalasari dkk. merupakan tulisan terakhir pada edisi ini. Pada tulisan berupa hasil penelitian ini dijelaskan dan dibandingkan bentuk eksistensialisme yang terdapat di dalam cerpen *"Al-Jahim Laisa Fihi Mir'ah"* karya Ihsan Abdul Quddus dan teks drama *"No Exit"* karya Jean Paul Sartre. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode baca dan catat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan sastra banding yang mengasumsikan bahwa kemiripan kedua karya di atas akibat faktor pengaruh.

Demikian seluruh tulisan yang terdapat pada terbitan edisi April ini. Atas sumbangsih pemikiran cerdas para penulis, kami mengucapkan terima kasih. Dengan membaca berbagai tulisan tersebut, tentu saja akan membuka wawasan dan cakrawala baru para pembaca terhadap masalah kebahasaan dan kesastraan. Pada kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari atas kerja kerasnya menilai artikel sehingga terpilih artikel yang bernas untuk diterbitkan. Harapan kami, semoga *Madah* edisi ini bermanfaat bagi pembaca, berguna bagi penelitian sejenis, dan lebih jauh lagi, dapat berguna bagi perkembangan ilmu bahasa dan sastra di Indonesia.

Salam Publikasi!

Pekanbaru, April 2025

Redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi Madah mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah mengulas artikel yang diterbitkan dalam Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, Volume 16, Nomor 1, Edisi April 2025. Para mitra bestari tersebut adalah sebagai berikut.

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Universitas Negeri Yogyakarta)
Prof. Dr. Dendy Sugono (Universitas Negeri Jakarta)
Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Universitas Indonesia)
Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Universitas Pendidikan Indonesia)
Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Universitas Negeri Padang)
Prof. Dr. Agus Nuryatin (Universitas Negeri Semarang)
Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Universitas Andalas)
Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Universitas Riau)
Prof. Dr. Muhammad Zaim, M.Hum. (Universitas Negeri Padang)
Dr. Aprinus Salam (Universitas Gadjah Mada)
Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
Dr. Indrya Mulyaningsih (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)
Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Universitas Nasional)
Dr. Junaidi (Universitas Lancang Kuning)